

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam hal perkembangan daerah yang paling menonjol dan pesat perkembangannya adalah pusat pendidikan. Dengan adanya pusat pendidikan maka akan menimbulkan bangkitan dan tarikan lalu lintas di kawasan tersebut. Salah satu penyebab yang berkaitan dengan bangkitan perjalanan adalah perjalanan yang dihasilkan oleh suatu kawasan lebih tinggi dan pada kapasitas pelayanan yang ada, serta perjalanan tersebut terjadi pada waktu yang relatif berjalan bersamaan sehingga kemacetan lalu lintas sulit untuk dihindari.

Pusat kegiatan pendidikan sebagai salah satu tata guna lahan, mempunyai intensitas yang cukup tinggi dalam menarik pergerakan. Tata guna lahan ini menimbulkan interaksi bagi pergerakan arus manusia baik untuk tujuan pendidikan bagi para mahasiswa maupun tujuan bekerja untuk para dosen dan karyawannya. Besarnya tarikan tersebut tergantung pada berbagai variabel yang mempengaruhinya, sehingga untuk memperkirakan besarnya tarikan pergerakan tersebut perlu dimodelkan terlebih dahulu.

Salah satu pusat pendidikan yang ada di Kota Kupang adalah Kampus II Universitas Katolik Widya Mandira (UNWIRA) Kupang yang berlokasi di jalan Biara Karmel San Juan Penfui Kupang. Dengan adanya kampus tersebut maka akan menimbulkan tarikan dan bangkitan lalu lintas pada jalan di sekitar kampus II UNWIRA Kupang dan akan menambah volume lalu lintas.

UNWIRA Kupang yang berlokasi di Penfui sekarang memiliki 3 (tiga) Fakultas dengan 13 program studi sedangkan Fakultas yang lain masih menempati kampus utama yang berlokasi di jalan Ahmad Yani Kupang dan pada masa mendatang akan menempati kampus yang berlokasi di Penfui setelah pembangunan gedung baru selesai. Dengan jumlah mahasiswa yang dari tahun ketahun selalu meningkat, demikian pula dengan jumlah dosen yang mengajar akan meningkat jumlahnya serta meningkatnya jumlah karyawan kampus yang dibutuhkan. Dengan meningkatkan pembangunan yang diadakan dikawasan kampus II UNWIRA Kupang dari tahun ke tahun baik itu pembangunan gedung kampus maupun pembangunan sarana dan prasarana lain yang menunjang kegiatan kampus seperti sarana olahraga dan rumah susun mahasiswa yang berlokasi di

kampus II UNWIRA Kupang, hal ini akan menambah tarikan pergerakan baik orang maupun kendaraan. Kondisi kampus II UNWIRA yang seperti ini membutuhkan perencanaan transportasi yang dikembangkan sedemikian rupa terutama yang berkaitan dengan perubahan fungsi tata guna lahan, arus lalu lintas yang akan terjadi serta ketersediaan tempat parkir yang memadai. Perencanaan transportasi dapat dilakukan dengan menggunakan konsep pemodelan yang menyederhanakan kenyataan yang ada sebagai pertimbangan untuk menentukan kebijakan dalam bidang transportasi.

Untuk mengantisipasi permasalahan di masa mendatang, penyediaan sarana dan prasarana pengendalian arus lalu lintas berupa sirkulasi arus mutlak diperlukan. Dalam konteks tersebut hal yang penting dilakukan adalah mengetahui dan mengestimasi besarnya pergerakan kendaraan yang menuju kampus II UNWIRA Kupang sehingga nantinya dapat juga dilakukan peramalan untuk mengantisipasi permasalahan yang akan terjadi dimasa yang akan datang. Untuk itu penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **ANALISIS MODEL TARIKAN PERGERAKAN KENDARAAN PADA KAMPUS II UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDIRA KUPANG.**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka menimbulkan permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana model tarikan pergerakan kendaraan pada kampus II UNWIRA Kupang ?
2. Apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi tarikan pergerakan kendaraan pada kampus II UNWIRA Kupang ?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk memperoleh bentuk pemodelan tarikan pergerakan kendaraan pada kampus II UNWIRA Kupang.
2. Untuk memperoleh faktor-faktor yang mempengaruhi tarikan pergerakan kendaraan pada kampus II UNWIRA Kupang.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Dapat menjadi bahan pertimbangan dan pendukung dalam pengembangan Kampus II UNWIRA Kupang.
2. Dapat menjadi bahan pertimbangan dalam menentukan kebijakan transportasi dalam kampus, seperti perparkiran, lalu lintas dalam kampus dan lain-lain.
3. Dapat menjadi bahan pertimbangan untuk memprediksi tarikan pergerakan kendaraan pada kampus II UNWIRA Kupang dimasa yang akan datang.

1.5 Batasan Masalah

Agar penelitian tidak meluas dan sesuai dengan tujuan penelitian maka diberi batasan-batasan masalah yang meliputi:

1. Penelitian dilakukan di tiga (3) fakultas yang ada di kampus II UNWIRA Kupang.
2. Pengambilan data tarikan pergerakan kendaraan dilakukan dengan cara menghitung jumlah kendaraan yang yang memasuki area penelitian dan yang meninggalkan lokasi penelitian.
3. Metode analisis perhitungan yang digunakan adalah metode analisis regresi linear berganda dengan bantuan SPSS (statistical product and servise solution).

1.6 Keterkaitan Dengan Penulis Terdahulu

No	Nama	Judul	Persamaan	Perbedaan
1	Yuliana (2004)	Analisis model tarikan perjalanan pada Kawasan pendidikan di cengklik surakarta	Karateristik tarikan perjalanan menuju pusat pendidikan	Lokasi/tempat penelitian serta masalah
2	R.J Pratama (2013)	Analisis pemodelan tarikan pergerakan bank dengan metode analisis regresi linear berganda	Analisis pemodelan tarikan pergerakan dengan metode analisis regresi linear berganda	Lokasi/tempat penelitian, masalah serta variabel penelitian

3	Rio Samphaa (2015)	Tarikan kendaraan pada kampus Universitas Batanghari	Karakteristik tarikan menuju pusat pendidikan serta metode	Lokasi/tempat penelitian serta masalah
4	Putu Alit Suthanaya (2010)	Pemodelan tarikan perjalanan menuju pusat pembelanjaan di Kabupaten Bandung	Menggunakan metode yang sama	Lokasi/tempat penelitian, masalah serta variabel penelitian